

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.¹ Data yang sudah diperoleh tersebut dianalisis dengan tujuan mendapatkan data yang valid, jelas, akurat, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan berinteraksi dengan masyarakat khususnya informan.² Peneliti secara langsung melakukan studi lapangan untuk memperoleh data mengenai perceraian atas kehendak orang tua (Studi Putusan Pengadilan Pati Nomor 2612/Pdt.G/PA.Pt.).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.³

B. Lokasi Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah Pengadilan Agama Pati Kelas IA.

¹Raco, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta:PT Grasindo, 2010), 5.

²*Ibid.*, 9.

³Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung:Alfabeta, 2005),

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat Perceraian Atas Kehendak Orang tua.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode penyimpulan data. Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis penelitian yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan).⁴ Metode seperti ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber para pelaku perceraian berjumlah 1 (satu) orang dan pemuka agama berjumlah 1 (satu) orang, bapak Hakim Pengadilan Agama Pati.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, foto, rekaman, dan lain-lain yang dapat memperkaya data skunder.⁵ Data sekunder penulis diperoleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan yang berkaitan dengan Perceraian atas Kehendak Orang Tua

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paing strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

⁴Sandu Siyoto, Dasar Metode Penelitian, (Yogyakarta:Liteasi Media Publishing, 2015), 28.

⁵*Ibid.*, 28.

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah bagaian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁶ Jika suatu data yang diperoleh kurang menyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

Dengan bservasi si penenliti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Pengetahuan itu menjadi dasar untuk refleksi dan intropeksi. Pengetahuan ini lebih dari data yang tertulis, karena dialami langsung.⁷ Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti harus turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung tentang terjadinya Perceraian Atas Kehendak Orangtua.

2. Wawancara

Wawanacara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁸ Peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁹

⁶Raco, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta:PT. Gasindo, 2010), 112..

⁷*Ibid.*, 114.

⁸Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 72.

⁹*Ibid.*, 73.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data memiliki karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas.

Macam-macam cara pengujian kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁰ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal. Semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, peneliti dapat mengumpulkan data yang valid.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti dibalik data yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹ Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

¹⁰*Ibid.*, 122.

¹¹*Ibid.*, 124.

waktu.¹² Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik berbeda. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³ Dengan member check peneliti akan memperoleh informasi yang valid yang digunakan dalam penulisan agar sesuai dengan yang dimaksud sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

Menurut Lexy J. Moelong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar foto, wawancara, dan lain sebagainya.¹⁴ Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama dilapangan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi

¹²*Ibid.*, 125.

¹³*Ibid.*, 128.

¹⁴Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduki akan diberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁶

Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah usaha menyusun dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan pengamatan yang diperoleh dengan beberapa bukti-bukti valid sehingga diharapkan dapat ditemukan temuan yang baru atau pengembangan dari penelitian yang sudah ada.

¹⁵Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 92.

¹⁶*Ibid.*,95.